

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan diantaranya yaitu :

1. Aspek proses sarana pada Kebun Jagung Yoyo menunjukkan nilai tertimbang sebesar 88,94%. Nilai performa yang didapatkan memperlihatkan bahwa Kebun Jagung Yoyo telah mencapai performa yang baik sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*.
2. Aspek proses budidaya pada Kebun Jagung Yoyo menunjukkan nilai tertimbang sebesar 84,41%. Nilai performa yang didapatkan memperlihatkan bahwa Kebun Jagung Yoyo telah mencapai performa yang cukup sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*.
3. Aspek panen dan pasca panen pada Kebun Jagung Yoyo menunjukkan nilai tertimbang sebesar 75,76%. Nilai performa yang didapatkan menunjukkan bahwa Kebun Jagung Yoyo telah mencapai performa yang cukup sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*.
4. Aspek pelestarian lingkungan pada Kebun Jagung Yoyo menunjukkan nilai tertimbang sebesar 85,28%. Nilai performa yang didapatkan memperlihatkan bahwa Kebun Jagung Yoyo telah mencapai performa yang cukup sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*.
5. Aspek pencatatan pada Kebun Jagung Yoyo menunjukkan nilai tertimbang sebesar 86,20%. Besaran nilai performa yang didapatkan memperlihatkan bahwa Kebun Jagung Yoyo telah mencapai performa yang cukup sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*.
6. Performa *Good Agriculture Practice* (GAP) Kebun Jagung Yoyo memperoleh predikat baik sesuai dengan pedoman *good agriculture practice*. Nilai tersebut diperoleh sebesar 84,43%.

### **5.2 Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Pemilik dan petani Kebun Jagung Yoyo perlu lebih memperhatikan aspek panen dan pasca panennya seperti menambahkan proses sortasi dan

memperbaharui kemasan produk untuk meningkatkan ketertarikan pembeli sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

2. Pemangku kepentingan khususnya pemerintah Kabupaten Bekasi dapat menambahkan Kecamatan Tarumajaya sebagai bagian wilayah dari rencana pengembangan wilayah tanaman hortikultura, khususnya jagung manis di Kabupaten Bekasi setelah Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai penerapan *good handling practices* (GHP) untuk panen dan pasca panen di Kebun Jagung Yoyo.